

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan yang nyata bagi kehidupan manusia karena tanpa adanya pendidikan, manusia tidak dapat berkembang dengan baik. Proses pendidikan merupakan upaya mengembangkan dan mengaktualisasikan peserta didik dengan maksimal sesuai dengan bakat dan minatnya. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan kata lain, tujuan diselenggarakannya pendidikan adalah sebagai sarana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut tidak dapat terlepas dari peran guru sebagai seorang pendidik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing, artinya memberikan bantuan kepada setiap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal terhadap sekolah. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian sebagai guru.

Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan. Seperti yang dikemukakan oleh Uzer Usman (2006:15) yang menyatakan bahwa dalam melakukan kewenangan profesionalnya, guru dituntut memiliki seperangkat kemampuan atau kompetensi.

Peran guru sebagai pelaksana pendidikan harus memiliki kompetensi yang memadai dan berkualitas untuk mengembangkan peserta didik secara utuh melalui kinerjanya. Adapun 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kontribusi semua kompetensi secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kualitas kinerja dalam pembelajaran. Dengan kata lain, penguasaan kompetensi yang dimiliki guru berpengaruh pada kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengajar maupun pendidik.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Dalam penelitian ini faktor yang akan dikaji yaitu kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan satu dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Dalam praktiknya, kompetensi tersebut akan membentuk kepribadian guru yang sangat menentukan kualitas pembelajaran dan bimbingan peserta didik, serta mendorong terlaksananya seluruh tugas tambahan secara proporsional dan profesional.

Secara substantif kompetensi pedagogik ini mencakup hal-hal berikut:

(1) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi pemahaman awal peserta didik. (2) Merancang pembelajaran, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih. (3) Melaksanakan pembelajaran yang kondusif. (4) Merancang dan melaksanakan evaluasi (*assesment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*), memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. (5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi; memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Adapun kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh guru meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, yaitu guru harus mampu memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajaran awal peserta didik. Merancang pembelajaran, guru harus memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, menetapkan kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

Selanjutnya melaksanakan pembelajaran, guru harus mampu menata latar pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Merancang dan melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru harus mampu merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya yaitu, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik (Muhammad Anwar, 2018:47)

Upaya memperdalam pemahaman terhadap peserta didik ini didasari oleh kesadaran bahwa bakat, minat, dan tingkat kemampuan mereka berbeda-beda, sehingga layanan secara individual juga berbeda-beda. Sekalipun bahan ajar yang disajikan dalam kelas sama, namun ketika sampai pada pemahaman secara

individual guru harus mengetahui tingkat perbedaan individual peserta didik agar dapat memandu peserta didik yang percepatan belajarnya terbelakang, sehingga pada akhir pembelajaran memiliki kesetaraan.

Pada dasarnya, proses pembelajaran ini merupakan bagaimana kemampuan pendidik membantu potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam hal ini, tugas guru bukan sekedar sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik, serta berperan dalam mengembangkan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Karakteristik utama peserta didik sekolah dasar merupakan perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya yaitu: perbedaan intelektual, kemampuan individu dalam aspek kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian, dan perkembangan fisik anak. Guru dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada peserta didik dengan baik, menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak, lebih bermakna, serta peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan pengertian mengenai kompetensi pedagogik tersebut terdapat beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dikatakan memiliki kompetensi yang baik. Namun demikian, pada faktanya masih terdapat beberapa kriteria yang belum dapat dipenuhi oleh guru. Berdasarkan hasil

observasi awal yang dilakukan pada hari Jum'at, 13 Oktober 2023 penulis menemukan beberapa masalah yang menyangkut kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, diantaranya: (1) sebagian guru hanya menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah dan tidak mengembangkannya; (2) kurangnya pemahaman guru terhadap kondisi dan karakteristik peserta didik, dan (3) kurangnya perhatian orang tua membuat guru kesulitan dalam mengajar.

Selain itu, sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Mulyasa (2013:88-89) yang menyatakan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik guru salah satunya dapat diketahui dari Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang merupakan serangkaian program penilaian kinerja yang dirancang untuk mengidentifikasi kompetensi guru terutama berkaitan dengan kompetensi pedagogik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya, baik langsung maupun tidak langsung. Unjuk kerja langsung tampak dalam praktik pembelajaran, sedangkan unjuk kerja tidak langsung ditunjukkan dalam dokumentasi yang keduanya saling menunjang dan saling melengkapi.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil studi pendahuluan pada hari Jum'at tanggal 13 Oktober 2023 melalui observasi untuk melihat kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap salah satunya dapat dilihat dari hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) selama 3 tahun berturut-turut yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata Penilaian Kinerja Guru (PKG)
di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap
Tahun 2020-2022

No	Nama Sekolah	Nilai PKG Tahun					
		2020		2021		2022	
		N	K	N	K	N	K
1.	SD Negeri Pamulihan 02	86,17	B	86,99	B	86,45	B

Sumber: SD Negeri Pamulihan 02, 2023

Keterangan:

N = Nilai

K = Kategori

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa selama tiga tahun berturut-turut mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dari hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap menunjukkan bahwa rata-rata nilai PKG-nya mengalami fluktuatif namun cenderung stagnan berada pada kategori Baik (B). Hal ini dapat terlihat pada tahun 2020 rata-rata nilai PKG-nya yaitu 86,17. Kemudian pada tahun 2021 naik menjadi 86,99. Namun demikian pada tahun 2022 rata-rata nilai PKG-nya mengalami penurunan kembali yaitu 86,45. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru masih belum optimal yang salah satu penyebabnya dapat diduga karena kompetensi pedagogik gurunya yang belum optimal.

Selanjutnya, terkait dengan hasil belajar peserta didik dapat diketahui dari Nilai Ujian Sekolah (US) selama 3 tahun terakhir yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Nilai Rata-Rata Ujian Sekolah (US)
di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap
Tahun Pelajaran 2020/2021 s.d 2022/2023

No.	Nama Sekolah	Nilai US Tahun Pelajaran		
		2020/2021	2021/2022	2022/2023
1.	SD Negeri Pamulihan 02	76,55	74,39	75,12

Sumber: SD Negeri Pamulihan 02, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari hasil Ujian Sekolah (US) di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap selama 3 tahun berturut-turut dari tahun pelajaran 2020/2021 sampai dengan tahun pelajaran 2022/2023 mengalami fluktuatif yang cenderung menurun. Hal ini dapat terlihat pada tahun pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata US-nya 76,55 kemudian pada tahun pelajaran 2021/2022 turun menjadi 74,39 dan naik lagi pada tahun pelajaran 2022/2023 menjadi 75,12. Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik masih tidak stabil bahkan cenderung menurun, yang patut diduga karena kompetensi pedagogik gurunya belum optimal.

Penguasaan kompetensi pedagogik guru yang baik tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang tentunya akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar peserta didiknya. Manajemen mutu yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDCA teori dari Dr. Edward Deming (2008) ini. PDCA sendiri berfokus bagaimana tahapan

manajemen mutu harus melewati 4 tahap yaitu *Plan, Do, Check, dan Act*. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu studi untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penulis perlu mengkajinya secara lebih mendalam, sehingga judul penelitian ini adalah **“STUDI TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI PAMULIHAN 02 KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP”**.

1.2 Fokus Penelitian

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik seyogianya akan menciptakan proses pembelajaran yang baik demi keberhasilan belajar peserta didiknya. Namun pada kenyataannya dilapangan masih ditemui beberapa permasalahan. Manajemen mutu yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDCA teori dari Dr. Edward Deming ini. PDCA sendiri berfokus bagaimana tahapan manajemen mutu harus melewati 4 tahap yaitu *Plan, Do, Check, dan Act*. Adapun kompetensi yang diteliti yaitu kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka pada penelitian ini difokuskan pada:

1. Kompetensi pedagogik guru masih belum optimal.
2. Kurangnya perhatian orang tua dalam mendukung proses KBM.
3. Hasil belajar peserta didik masih belum stabil bahkan cenderung menurun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek *Plan* (perencanaan) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek *Do* (pelaksanaan) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek *Check* (penilaian) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap?
4. Bagaimana kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek *Act* (tindak lanjut) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek *Plan* (perencanaan) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

2. Kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek *Do* (pelaksanaan) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.
3. Kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek *Check* (penilaian) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.
4. Kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek *Act* (tindak lanjut) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dari segi teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain :

- a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan administrasi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik;
- b. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lebih lanjut yang mengkaji masalah yang sama.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap, khususnya di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap tentang

kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didiknya sebagai upaya untuk peningkatan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan tentunya akan berimbas pada nama baik para guru dan sekolah itu sendiri.